

ABSTRAK

Winda Permatasari Gea (00000008495)

GAMBARAN FAKTOR KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN HAND HYGIENE DI RUMAH SAKIT SILOAM DHIRGA SURYA

(xv+34 halaman+8 lampiran)

Latar Belakang : infeksi nosokomial dapat menyebabkan pemanjangan lama rawat inap dan meningkatkan biaya perawatan. Menurut World Health Organization (2007) di Amerika serikat dua juta orang pertahun menderita infeksi nosokomial, sehingga menyebabkan meningkatnya biaya hingga 4,5-5,7 miliar dolar serta menyebabkan 9.000 kematian tiap tahunnya, di Indonesia pasien yang menderita infeksi nosokomial mencapai 5-10 %. Pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial sangat penting untuk meningkatkan mutu pelayanan medis rumah sakit, salah satunya adalah cuci tangan. Tindakan cuci tangan mampu menurunkan infeksi nosokomial. Cuci tangan bertujuan untuk menghindari infeksi silang. Nilai yang paling tinggi kepatuhan cuci tangan di Siloam Hospital Medan yaitu pada bulan Maret 90 % dan pada bulan berikutnya angka kepatuhan cuci tangan semakin menurun yaitu menjadi 78,75 % pada bulan Juli 2017. Tujuan penelitian : untuk mengetahui gambaran faktor kepatuhan perawat dalam melaksanakan cuci tangan di Rumah Sakit Siloam Dhirga Surya. Metode : deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling serta uji etik oleh RCTC fakultas keperawatan UPH. Penelitian ini dilakukan di Siloam Hospital Medan dengan menggunakan kuesioner kepada 48 responden menggunakan skala likert. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini ada lima. Responden berjenis kelamin laki-laki 8 orang (21,0%), perempuan 30 orang (78,9%), usia 17-25 tahun 7 orang (18,4%), 26-35 tahun 26 orang (68,4%), usia 36-39 4 orang (10,5%). Faktor pengetahuan baik 20 orang (52,6%) kurang baik 18 orang (47,3%), faktor ketersediaan fasilitas memadai 25 orang (65,7%) kurang memadai 13 orang (34,2%), faktor waktu dengan kategori cukup 23 orang (60,5%) kurang cukup 15 orang (39,4%), faktor kebijakan rumah sakit mendukung 19 orang (50%) dan kurang mendukung 19 orang (50%), faktor pengalaman kerja baik 29 orang (76,3%) kurang baik 9 orang (23,6%). Penelitian ini merekomendasikan agar petugas kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan hand hygiene. Analisa data menggunakan univariat untuk menganalisis penelitian dengan hasil (persentase).

Referensi : 40 (2007-2017)

Kata kunci : infeksi nosokomial, cuci tangan, perawat.

ABSTRACT

Winda Permatasari Gea (00000008495)

DESCRIPTION OF THE NURSING COMPLIANCE FACTORS IN IMPLEMENTING HAND HYGIENE IN SILOAM HOSPITAL DHIRGA SURYA

(xv + 34 pages + 8 attachments)

Background: Nosocomial infections may lead to prolonged hospitalization and increased maintenance costs. According to the World Health Organization (2007) in the United States two million people annually suffer from nosocomial infections, causing an increase in costs up to 4.5-5.7 billion dollars and causing 9,000 deaths annually, in Indonesia patients suffering from nosocomial infections reaching 5-10 %. Prevention and control of nosocomial infections is very important to improve the quality of hospital medical services, one of which is hand washing. Hand washing can reduce nosocomial infections. Wash hands aim to avoid cross infection. The highest value of handwashing compliance at Siloam Hospital Medan was in March 90% and in the following month hand washing compliance rate decreased to 78.75% in July 2017 Therefore, the researcher wanted to do research of the factors influencing the compliance of the nurse in carrying out handwashing at the Siloam Hospital Dhirga Surya.. The purpose of the study: to determine the description of factors that affect the compliance of nurses in carrying out hand washing at the inpatient room Siloam Hospital Medan. Method: descriptive quantitative using purposive sampling technique and ethical test by RCTC faculty of UPH nursing. This research was conducted in the Siloam Hospital Medan by using questionnaires to 48 respondents using likert scale. Characteristic description of respondents in this study there are five. The respondents were male (8.0%), female (30%) (78.9%), 17-25 years old (18.4%), 26-35 years old 26 people (68.4%), age 36-39 4 people (10.5%). Factor of knowledge good 20 people (52,6%) less good 18 people (47,3%), facility availability factor is adequate 25 people (65,7%) not enough 13 people (34,2%), time factor with enough category 23 people (60,5%) were not enough 15 people (39,4%), hospital policy factor supported 19 people (50%) and less support 19 people (50%), work experience factor good 29 people (76,3% %) not good 9 people (23,6%). This study recommends that health workers can improve adherence in hand hygiene. Data analysis using univariate. univariate to analyze research with outcome (percentage)

Reference: 40 (2007-2017)

Keywords: nosocomial infection, hand washing, nurses.